

BIMBINGAN TEKNIS PEMBINAAN BAGI PARA PENGELOLA LEMBAGA PELATIHAN KERJA

Dian Susantini¹

Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 45 Surabaya
e-mail: dian.tsu@univ45sby.ac.id

Abstrak

Dalam perkembangan dunia Pendidikan banyak cara jitu untuk menarik pencari ilmu dengan trik dan intrik yang berbeda dengan dunia Pendidikan Formal pada umumnya. Hal ini dilakukan oleh pengelola Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), melihat bahwa tidak cukup untuk tampil beda dan bersaing ketat di Dunia Industri (DuDi) yang sudah masuk pada era 5.0 sekarang ini. Kondisi ini memicu penulis untuk membuka wawasan dan pencerahan bagi para pengelola Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), agar tidak salah langkah dalam menerapkan aturan pemerintah. Penulis bertujuan untuk Memberikan pemahaman pentingnya Bimbingan Teknik (Bimtek) dalam penerapan Lembaga Pelatihan Kerja, untuk meningkatkan Kompetensi Kerja, Produktivitas Kerja, Disiplin Kerja serta Etos Kerja dan menggambarkan proses dan hasil dari kegiatan bimbingan teknis pembinaan yang diberikan kepada pengelola Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kompetensi manajerial dan teknis dalam rangka mendukung optimalisasi pelatihan kerja di tingkat lokal. Melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang perencanaan program pelatihan, pengelolaan administrasi, serta evaluasi hasil pelatihan. Dampak kegiatan ini menunjukkan peningkatan kualitas pengelolaan LPK secara signifikan, baik dari segi efektivitas pelatihan maupun efisiensi operasional.

Kata Kunci : Bimbingan Teknis, Lembaga Pelatihan Kerja, Pembinaan, Pengelolaan Pelatihan, Pengembangan Kompetensi.

Abstract

In the development of the world of education, there are many effective ways to attract knowledge seekers with tricks and intrigue that are different from the world of formal education in general. This was done by the management of the Job Training Institute (LPK), seeing that it was not enough to appear different and compete fiercely in the Industrial World (DuDi) which has now entered the 5.0 era. This condition triggers the author to provide insight and enlightenment for managers of Job Training Institutes (LPK), so that they do not take the wrong steps in implementing government regulations. The author aims to provide an understanding of the importance of Technical Guidance (Bimtek) in the implementation of Job Training Institutions, to improve Work Competence, Work Productivity, Work Discipline and Work Ethic and to describe the process and results of the technical guidance training activities provided to the managers of Job Training Institutions (LPK) . This activity focuses on increasing managerial and technical competence in order to support the optimization of job training at the local level. Through lecture methods, interactive discussions, and simulations, this activity succeeded in increasing participants' understanding of training program planning, administrative management, and evaluation of training results. The impact of this activity shows a significant increase in the quality of LPK management, both in terms of training effectiveness and operational efficiency.

Keywords : Technical Guidance, Job Training Institute, Coaching, Training Management, Competency Development.

PENDAHULUAN

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi tantangan Dunia Industri (DuDi) dan Dunia Kerja. Namun, banyak pengelola Pelatihan Kerja (LPK) yang menghadapi kendala dalam mengelola lembaganya secara efektif dan efisien. Permasalahan yang sering dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang manajemen lembaga, keterbatasan sarana dan prasarana, serta minimnya pengetahuan mengenai evaluasi program pelatihan. Kegiatan ini Kerjasama penulis dengan Dinas Ketenagakerjaan wilayah Sidoarjo, Jawa Timur.

Untuk mengatasi permasalahan ini, bimbingan teknis pembinaan bagi pengelola Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) menjadi solusi yang relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan

wawasan, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pengelola LPK agar dapat meningkatkan kinerja lembaganya dalam memberikan pelatihan yang berkualitas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), di bulan Pebruari 2022, tercatat jumlah Angkatan Kerja mencapai 144,01 juta jiwa di bulan Februari 2022. Jumlah ini mencapai 69,06 % dari total penduduk usia kerja yang berjumlah total 208,54 juta jiwa yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, hal yang harus dilakukan Pemerintah adalah memberikan Edukasi dan Sosialisasi tidak kepada katagori Angkatan Kerja saja tapi kepada Angkatan Kerja Tertutup, namun kepada pengelola Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), agar bukan semata-mata berbisnis namun menciptakan Sumber Daya Manusia yang berJualias sesuai dengan Kompetensi yang dibutuhkan di Dunia Industri (DuDi) dan Dunia Kerja.

METODE

Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

- Identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awalyang dilakukan oleh Dinas Ketenaga Kerjaan wilayah Sidoarjo, Jawa Timur.
- Penyusunan modul pelatihan yang mencakup aspek manajerial, teknis, dan evaluasi pelatihan.

2. Pelaksanaan

- Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakt ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu / 17 Oktober 2018

Waktu : 08.00-12.30 WIB

Jumlah Peserta : 50 (lima puluh) peserta

Tempat : Aula lantai 3 Dinas Ketenagakerjaan Sidoarjo, Jawa Timur

Tujuan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk :

- a. Memberikan pemahaman pentingnya Bimbingan Teknik (Bimtek) dalam penerapan Lembaga Pelatihan Kerja, untuk meningkatkan Kompetensi Kerja, Produktivitas Kerja, Disiplin Kerja serta Etos Kerja.
- b. Peserta melakukan simulasi terkait pengelolaan pelatihan, seperti menyusun kurikulum pelatihan dan mengevaluasi hasil pelatihan.

Manfaat

- a. Masyarakat memiliki banyak alternatif untuk mengembangkan kompetensi untuk bersaing secara sehat di Lembaga Pelatihan Kerja mana saja yang sudah terLegalisasi.
- b. Setelah mengikuti Bimbingan Teknik (Bimtek) ini yang di akomodir oleh Dinas Ketenagakerjaan Sidoarjo, diharapkan masyarakat khususnya Lembaga Pelatihan Kerja di seluruh wilayah Sidoarjo bisa meningkatkan mutu kualitas pengajarannya, menambah wawasan serta merubah mindset (pola pikir) bahwa kualitas Sumber Daya Manusia harus terus di evaluasi dan ditingkatkan dengan melakukan pengukuran efektifitas kegiatan melalui quesiner dan wawancara.
- c. Melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi untuk pengelolaan LPK yang lebih baik.

3. Kerangka Pemecahan Masalah

Penyelesaian masalah dipetakan berdasarkan gambar berikut :

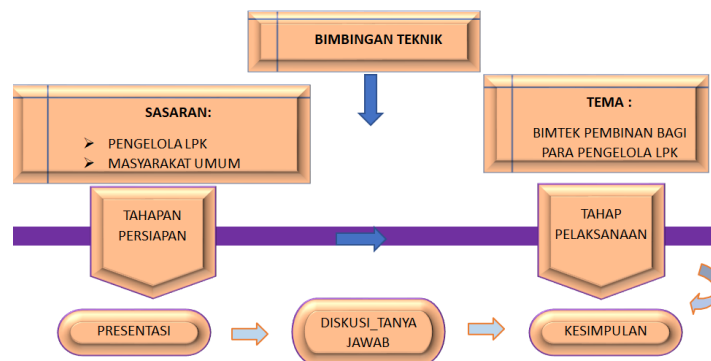


Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

a. Masalah

Berdasarkan identifikasi dan analisis situasi yang telah dilakukan di awal, terdapat beberaa pokok

- permasalahan, yaitu ,
- Sebagian besar pengelola Lembaga Pelatihan Kerja kurang mengikuti perkembangan aturan-aturan baik yang lama maupun baru khususnya masalah kurikulum, administratif dan segala bentuk pelaporan yang harus dibuat.
 - Tidak sedikit pula pengelola Lembaga Pelatiba Kerja (LPK) yang memahami aturan hukum yang ada.
 - Ada beberapa pula justru pihak ketiga yang memanfaatkan kondisi sekitar.
- b. Metode yang digunakan
- Metode yang digunaka dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :
- Sosialisasi tentang Bimbingan Teknik Pembinaan Bagi Para Pengelola Pelatihan Tenaga, Kerja yang diinisiasi oleh Dinas Ketenagakerjaan Sidoarjo.
 - Presentasi, Diskusi serta Tanya Jawab bagi para peserta yang menjadi kendala, hambatan dan beberapa hal langsung di ungkapakan untuk dicarikan solusi.
- c. Sasaran
- Secara khusus sasaran dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pengelola Lembaga Pelatihan Kerja dan masyarakat umum.
- d. Realisasi Pemecahan Masalah
- Untuk memecahkan masalah tersebut, maka dilakukan melalui Kegiatan Bimbingan Teknik khususnya bagi para pengelola Lambaga Pelatihan Tenaga Kerja dan masyarakat umum :



1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan koordinasi awal dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Lembaga Pelatihan Kerja yang berada di wilayah seluruh Sidoarjo, dengan tujuan untuk memudahkan terselenggaranya pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini sifatnya Bimbingan Teknik yang di adakan mulai pagi pukul 08.00 hingga 12.30 WIB.

2. Tahapan Pelaksanaan

- Presentasi
- Diskusi disertai tanya jawab
- Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh 50 (lima puluh) orang peserta yang berasal dari para pengelola dan atau perwakilan tiap pengelola Pelatihan Tenaga Kerja seluruh wilayah Sidoarjo. Peserta dalam hal ini sangat antusias sekali karena ini merupakan hal baru yang harus dicoba dan tidak bisa di abaikan. Hal ini menjadikan satu peristiwa besar untuk merubah kurikulum, menambah atau mencampur saling silang kurikulum dengan tujuan meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan Dunia Industri (DuDi) dan Lapangan Pekerjaan di era 5.0 ini.

Diskusi

Masalah pengangguran merupakan issue hukum yang tidak bisa diabaikan , karena tiap tahunnya angka pengangguran baik terbuka maupun tertutup meningkat tajam dan perlu penanganan yang serius oleh pemerintah daerah maupun pusat. Hal ini akan menjadi pemicu munculnya berbagai konflik dan masalah pada masing-masing individu maupun pada tingkat peradaban manusia yang bisa

memicu terjadinya suatu tindakan kejahatan atau pelanggaran hukum demi memenuhi kebutuhan prime atau hanya mengikuti gaya hidup. Adapun kegiatan ini menjadi salah satu ajang untuk menyelesaikan masalah dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para pengelola Lembaga Pelatihan Kerja mulai dari kurikulum, yang berhubungan dengan administratif dan pelaporan.

Disinilah pentingnya pemerintah pusat maupun daerah khususnya yang bersanding langsung dengan dunia pendidikan untuk memberikan kesempatan kepada para pengelola Pelatihan Tenaga Kerja untuk saling mendorong dan Kerjasama menciptakan Sumber daya Manusia yang berkualitas baik Kecerdasan Intektual dan Kecerdasan Emosi (Berperilaku) serta Kompetensi Soft Skill.

Dokumen Kegiatan Bimtek ini dapat dilihat pada gambar 3 :



Gambar 3, Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan ini diharapkan mampu menjadikan peristiwa besar dengan mengubah merubah pola pikir (mindset) dan mendayagunakan kompetensi yang masih tertutup selama ini dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia khusus yang usia produktif maupun tidak produktif dan Sumber Daya Alam yang ada disekitar. Seperti dikutip pula tentang pengertian Angkatan Kerja (Sumarsono, 2009), yaitu, orang yang mempunyai kemampuan secara fisik, jasmani, dan juga mental serta secara yuridis bisa dan tidak kehilangan kebebasan dalam memilih dan melakukan pekerjaan yang dilakukan serta bersedia baik aktif atau pasif dalam mencari pekerjaan.

Melalui Bimbingan Teknis ini, diberikan Tanggungjawab yang lebih besar, yaitu, tidak hanya mencerdaskan secara Intelektual namun harus mampu meningkatkan Kompetensi, Produktifitas Kerja, Disiplin Kerja, Sikap / Moral, dan Etos Kerja serta mempunyai Nilai dimata masyarakat dan Dunia Industri (DuDi).

SARAN

Bimbingan Teknis dan sejenisnya ini yang harusnya terus dilakukan dan bisa menjadi proyek percontohan bagi wilayah-wilayah lain seluruh Indonesia untuk mewujudkan Indonesia pemerataan kesejahteraan dan berkeadilan social bagi rakyat Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, secara khusus disampaikan terimakasih kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dan Para Pengelola Pelatihan Tenaga Kerja seluruh wilayah Sidoarjo yang telah memberi support dan dukungannya atas terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat, serta semua peserta yang telah bersungguh-sungguh dan telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Joko Purwanto, Teori Organisasi, Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh 2015, Universitas Terbuka.
Hasibuan, M.S.P. (2021), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Bumi Aksara.
Hidayat, R. (2021). "Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi." Jurnal Pengembangan SDM, 6(1), 1-10.
Mamduh M. Hanafi, Manajemen, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua 2021, Universitas Terbuka.
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 17 Tahun 2016, tentang Tata Cara Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja.
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 06 Tahun 2014, tentang Tata Cara Pendaftaran,

Pembaharuan Tanda Daftar, Evaluasi dan Pelaporan dan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Pemerintah dan Leambaga Pelatihan Kerja Perusahaan.
PP Nomor 31 Tahun 2006, tentang Jenjang Kualifikasi Sertifikasi
PP Nomor 08 Tahun 2020, tentang Pedoman Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja.
Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung 2019; Alfabeta.
Undang-Undang 13 Tahun 2003, Ketenagakerjaan.
Wahyuni, S. (2020). "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Lembaga Pelatihan Kerja di Indonesia." Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, 7(2), 45-55.